



Informasi Pelaksanaan

Seminar Akademik Pembangunan Ekonomi Indonesia Tahun 2010

"Masalah dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi Indonesia dalam Rangka Penguatan Ekonomi Domestik"

Latar belakang

Krisis keuangan global tahun 2008 diduga membawa dampak yang besar dan perubahan signifikan pada perekonomian global. Perekonomian dunia tahun 2009 kontraksi sebesar 2.2 persen¹, sehingga banyak kalangan menyebutnya sebagai penyebab krisis ekonomi global terburuk sejak Perang Dunia kedua. Walau krisis keuangan tersebut bermula di salah satu negara maju, dampaknya sampai ke perekonomian di negara berkembang melalui berbagai saluran, antara lain penurunan aliran modal masuk dan peningkatan suku bunga pinjaman, menipisnya sumber daya pembiayaan pembangunan dari negara donor, dan penurunan permintaan ekspor.

Di tengah kondisi tersebut, beberapa studi menunjukkan perbedaan skala dari dampak krisis pada negara-negara berkembang di dunia. Negara berkembang di wilayah Asia Tenggara dan Pasifik dinilai lebih mampu melewati gelombang krisis dibandingkan negara-negara lainnya di kawasan sub-sahara Afrika, Asia Tengah, Amerika Latin, dan negara-negara transisi di Eropa Timur. Untuk Indonesia, krisis global dinilai berdampak tipis pada kondisi ekonomi makro, dilihat dari relatif stabilnya nilai tukar Rupiah, tingkat inflasi dalam negeri, penguatan cadangan valuta asing dan pasar modal yang relatif stabil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 4.2 persen pada kuartal III dan 5.2 persen pada kuartal IV tahun 2009 sehingga secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2009 mencapai 4.4 persen.

Namun pandangan di atas perlu dicermati dengan hati-hati karena gelombang krisis kemungkinan belum berakhir. Dampak krisis bisa jadi tidak datang semuanya dalam seketika. Setelah dampak paling cepat yang terjadi di sektor keuangan, krisis global juga dapat membawa pengaruh lanjutan pada sektor produksi dan perdagangan, misalnya, dengan menurunnya volume perdagangan global dan kegiatan manufaktur di berbagai belahan dunia. Jika hal ini terjadi maka sektor produksi dalam negeri dapat terpengaruh, demikian juga dengan sebagian besar penduduk yang mendapatkan penghidupan pada sektor produksi tersebut.

¹ World Bank (2010), Global Economic Prospects 2010: Crisis, Finance, and Growth





Dengan kemungkinan adanya pengaruh lanjutan dari krisis, dan di tengah penurunan ketersediaan sumber dana pembangunan secara global, pemerintah di negara berkembang dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan belanja yang vital untuk mencegah kemerosotan perekonomian domestik dan kesejahteraan penduduk yang lebih dalam, seperti pengeluaran untuk jaring pengaman sosial, pembangunan sumber daya manusia, dan infrastruktur. Krisis ditengarai memiliki implikasi jangka panjang di negara berkembang. Tanpa strategi dan penanganan yang baik, Bank Dunia menduga krisis meningkatkan jumlah penduduk miskin dunia sampai 200 juta.

Ketahanan ekonomi domestik (*resilience*) dianggap merupakan faktor penting yang menyebabkan perbedaan skala dampak krisis global di negara berkembang. Isyu ini juga sempat hangat dibicarakan di Indonesia, namun nampaknya belum pernah dibahas secara lebih mendalam. Apa yang sebenarnya dimaksud dengan ketahanan ekonomi domestik? Ada pihak yang mengaitkannya dengan tingkat *external trade exposure*, di mana negara (atau sektor produksi) yang mengandalkan pertumbuhannya pada ekspor cenderung mengalami dampak krisis global yang lebih parah dibandingkan dengan negara (atau sektor produksi) yang cenderung berorientasi pasar dalam negeri. Namun kondisi ini menuntut pasar dalam negeri untuk memiliki daya beli dalam waktu yang cukup lama, suatu hal yang mungkin tidak dapat dipenuhi karena krisis global juga memiliki pengaruh pada daya beli di pasar domestik. Selain itu, pembahasan ketahanan ekonomi Indonesia sering dikaitkan dengan data makroekonomi yang menunjukkan gejala pemulihan. Namun beberapa studi lainnya mengenai dampak krisis di Indonesia menangkap adanya gejala pengurangan lapangan kerja, peningkatan kegiatan ekonomi informal, perlambatan kegiatan produksi, penurunan ekspor, dan penurunan kesejahteraan rumah tangga dan perorangan. Cakupan pandangan terhadap ketahanan ekonomi domestik dengan demikian tidak hanya terbatas pada aspek makroekonomi tetapi juga mikroekonomi.

Pemahaman kita mengenai ketahanan ekonomi domestik nampaknya harus dikembangkan dan untuk itu diperlukan pembahasan yang lebih dalam, untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penting seperti: Apa yang menyebabkan kondisi makro Indonesia cepat pulih setelah krisis global terjadi dan apakah pemulihan tersebut *sustainable*? Apakah ketahanan di sisi ekonomi makro juga menunjukkan ketahanan di sisi ekonomi mikro? Apakah sektor produksi Indonesia tahan krisis? Sejauh mana masyarakat, rumah tangga dan perorangan di Indonesia mampu bertahan dalam krisis dan bagaimana mekanismenya? Dengan kata lain, bagaimana memperbaiki ketahanan ekonomi di tingkat makro, mikro, komunitas, rumah tangga dan perorangan?

Peserta





Topik: *Analisis Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Kredit Perbankan dan Fenomena Decoupling di Indonesia*

- Sri Yani Kusumastuti (Dosen, FEUI)

Topik: *Pengaruh Faktor Spesifik Bank terhadap Tingkat Profitabilitas Bank di Indonesia*

B. Pendidikan & Tenaga Kerja

- N. Haidy Pasay & Qisha Quarina (Peneliti, Lembaga Demografi dan Dosen, FEUI)

Topik: *School Choice Analysis, the Rate of Returns to Vocational and General Upper Secondary Education, and the rate of Returns to Experience in Indonesia, 2007*

- Hasnani Rangkuti (Asisten Peneliti, Lembaga Demografi FEUI)

Topik: *Pengaruh Kesenjangan Penghasilan dalam Keputusan Berimigrasi Tenaga Kerja di Indonesia: Analisis Data IFLS 1993 dan 2000*

- Daniel Suryadarma & Asep Suryahadi (Peneliti, SMERU)

Topik: *The Roles of Ability and Poverty on Education Attainment*

C. Energi & Lingkungan

- Trois Dilisusendi¹ & Mahyus Ekananda² (¹Kementerian ESDM R.I, dan ²Dosen, FEUI)

Topik: *Optimasi Pendanaan Program Listrik Perdesaan Seluruh Indonesia: Menggunakan Program Linear*

- Arief A. Yusuf¹, Ahmad Komarulzaman¹, Wawan Hermawan¹, Djoni Hartono² & Kindy R. Sjahrir³ (¹Dosen, Universitas Padjadjaran, ² Dosen, Universitas Indonesia, dan ³Kementerian Keuangan R.I)

Topik: *Scenarios for Climates Change Mitigation from the Energy Sector in Indonesia: The Role of Fiscal Instruments*

- Latif Adam & Esta Lestari (Peneliti, Pusat Penelitian Ekonomi LIPI)

Topik: *Telaah Kritis Efektivitas Program Desa Mandiri Energi dalam Mendorong Pengembangan Energi Alternatif: Studi Kasus Provinsi Lampung dan Jawa Barat*

12:15 - 13:00

ISHOMA





13:00 - 14:30

Plenary Session II (Invited Speakers)

1. Bapak Dr. Halim Alamsyah (Deputi Gubernur, Bank Indonesia)
Topik: *Kajian Peran Sektor Moneter dalam Pengendalian Inflasi*
2. Bapak Anton Hermanto Gunawan, MPhil (Chief Economist, Bank Danamon)
Topik: *Peran Perbankan untuk Penguatan Ekonomi Domestik*
3. Bapak Fauzi Ikhsan, MA (Senior Economist and Head Government Relation, Standard Chartered Bank)
Topik: *Capital Market: Masalah dan Tantangannya dalam Penguatan Ekonomi Domestik*

Host: Bapak Mirza Adityaswara, MBA (Chief Economist, Bank Mandiri)

14:30 - 16:00

Parallel Session II

A. Keuangan Mikro, Publik & Fiskal

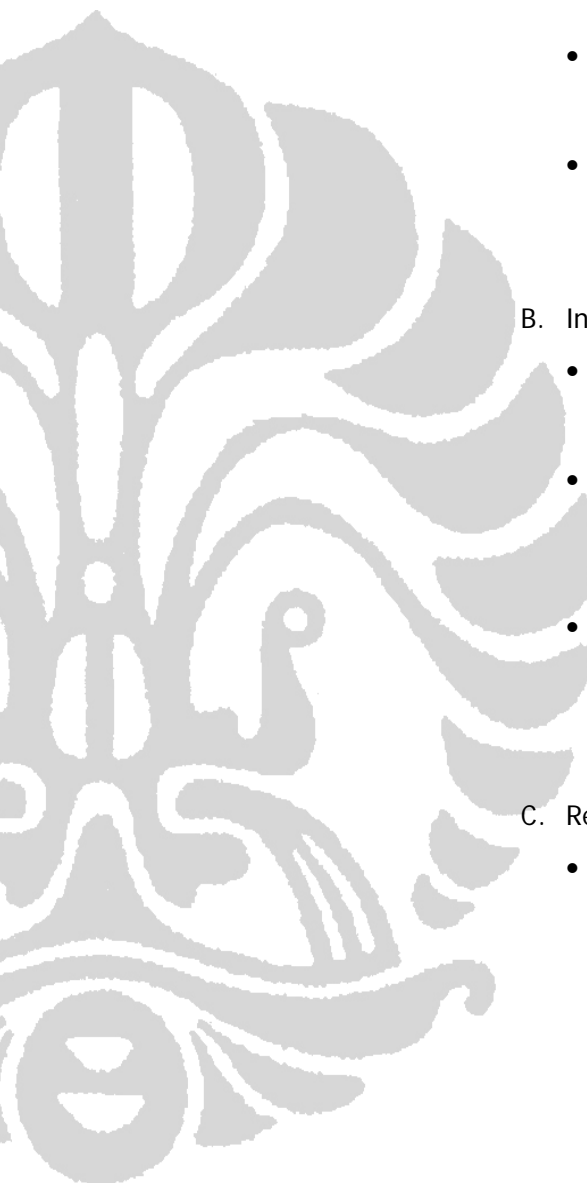
- Sartika Djamaluddin (Dosen, FEUI)
Topik: *Pengukuran Kualitas Hidup Kota Berdasarkan Kenyamanan Fasilitas Publik: Studi Kasus di Pulau Jawa*
- Deniey A. Purwanto (Peneliti, INDEF)
Topik: *Analisis Rigiditas Tingkat Bunga Kredit di Indonesia*
- Nining I. Soesilo (Direktur UKM Center, UKM FEUI)
Topik: *Dampak KUR bagi Perekonomian Indonesia*

B. Industri

- Dewi Setiawati (Kementerian Perindustrian R.I)
Topik: *Pembangunan Indeks Kinerja Industri*
- Tony Irawan¹, Djoni Hartono² & Noer Azam Achsani¹ (¹Dosen, IPB, dan ²Dosen, Universitas Indonesia)
Topik: *An Analysis of Energy Intensity in Indonesian Manufacturing*
- Arnes Lukman (Kementerian Perindustrian R.I)
Topik: *Determinan Impor Bahan Baku Industri Manufaktur di Indonesia: Studi Kasus Industri Agro dan Kimia*

C. Regional & Perkotaan

- Budiasih (Dosen, Badan Pusat Statistik)
Topik: *Analisis Komparasi Pola dan Perkembangan Pembangunan Antar Kabupaten/Kota Propinsi Di Yogyakarta Periode 1995-2007*





- Wisynu Wardhana¹ & Djoni Hartono² (¹Kementerian Keuangan R.I dan ² Dosen, FEUI)

Topik: *Disain Kebijakan Stimulus Fiskal dan Pengaruhnya terhadap Perekonomian Indonesia*

- Sari Wahyuni & Esther Sri Astuti (Peneliti, Lembaga Manajemen FEUI)

Topik: *Improving Indonesia's Competitiveness Case Study of Batam, Bintan and Karimun*

16:00 - 16:15

Coffee Break

16:15 - 17:45

Parallel Session III

A. Keuangan & Pasar Modal

- Nuning Trihadmini (Dosen, Unika Atmajaya Jakarta)

Topik: *Multivariat Volatility, Contagion dan Spillover Effect Pasar Keuangan Global, Dampaknya terhadap Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia*

- Nugroho Joko Prastowo & Tevy Chawwa (Peneliti Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter, Bank Indonesia)

Topik: *Kondisi Pasar Keuangan dan Implikasinya terhadap Animo Penerbitan Saham dan Obligasi Korporasi*

- Lana Soelistianingsih (Dosen, FEUI)

Topik: *Analisis Efek Tularan Pasar Modal Global terhadap Pasar Modal Indonesia: Kasus Bangkrutnya Lehman Brothers*

B. Kependudukan, Tata Kelola Kelembagaan & Gender

- Ni Made Sukartini & Achmad Sjafii (Dosen, Universitas Airlangga)

Topik: *Kesetaraan Gender dan Tantangan Pembangunan di Indonesia*

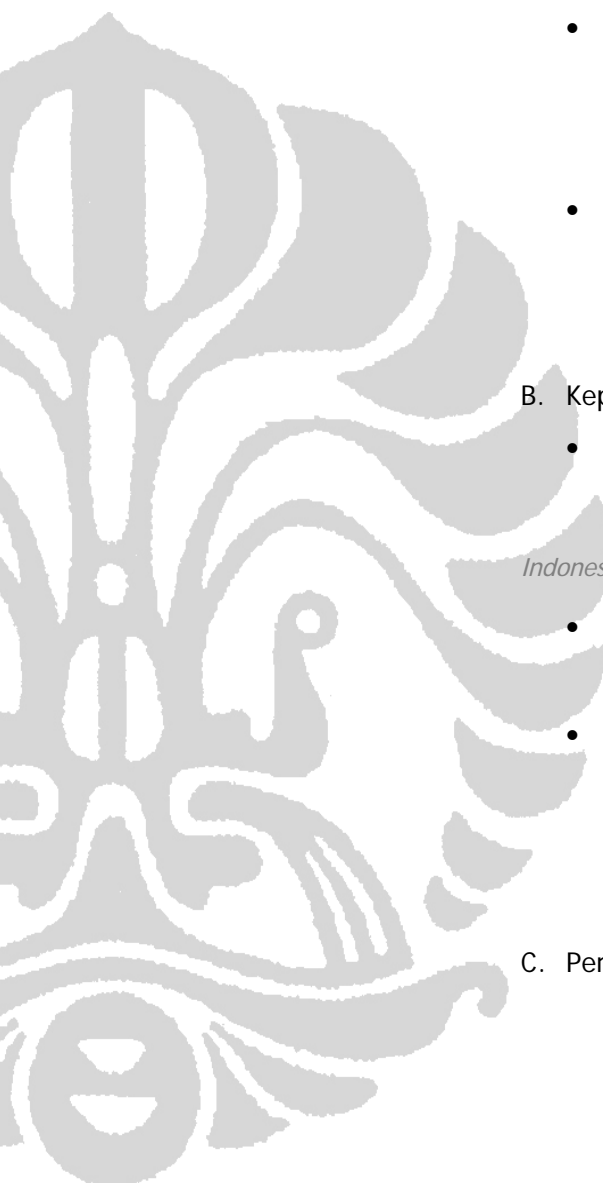
- Prijono Tjiptoherijanto (Profesor Ekonomi, FEUI)

Topik: *Reformasi Birokrasi pada Empat Negara ASEAN*

- N. Haidy A. Pasay & Wilson Rajagukguk (Peneliti, Lembaga Demografi FEUI)

Topik: *Pertumbuhan Ekonomi Endogen di Indonesia: Peranan Penduduk*

C. Perdagangan & Makro





- Haryo Kuncoro (Dosen, Universitas Negeri Jakarta)
Topik: *Kedigdayaan APBN dalam Penanganan Utang Pemerintah*
- Heidy Ruswita Sari & Sugiharso Safuan (Dosen, FEUI)
Topik: *Perilaku Tabungan ASEAN 5, Jepang, Cina, Korea, dan Implikasinya terhadap Ketidakseimbangan Global*
- Meily Ika Permata & Yanfitri (Peneliti Direktorat Riset Ekonomi & Kebijakan Moneter, Bank Indonesia)
Topik: *Struktur dan Produktivitas Ekspor serta Potensinya dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*

17:45 - 18:00

Closing Remarks

